

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Secara etimologis kata penelitian atau *search* memiliki arti sebagai kembali atau penyelidikan kembali. Penelitian ini digunakan untuk menjawab suatu fenomena dengan cara mencari dan menggali sehingga menganalisis fakta dan data yang telah ditemukan. Penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki keterkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia. Pendekatan Kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk memahami dan memaknai subjek serta memberikan semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala (Harahap, 2020). Penelitian deskriptif merupakan penelitian dalam studi kasus untuk menemukan suatu fakta dengan interpretasi yang tepat dalam “Analisis Manajemen Program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2 Kota Malang”. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu kondisi obyek yang ilmiah. Dalam hal ini peneliti dimaksudkan sebagai instrument kunci, dan wawancara (*Interview*) digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Analisis data yang digunakan bersifat induktif, serta hasil dalam penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2023. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah SDN Purwantoro 2 Kota Malang yang menjadi anggota dari Program PPST di wilayah Jawa Timur.

### C. Sumber Data

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai informan dalam suatu penelitian. Subjek penelitian merupakan seorang individu yang diambil dari sekelompok yang lebih besar dan diseleksi untuk dapat berpartisipasi aktif dalam suatu penelitian atau studi (Harahap. 2020). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. data primer diperoleh dari para narasumber terkait, seperti kepala sekolah, guru pembina, pelatih dan bendahara dengan melaksanakan kegiatan wawancara serta menggunakan pedoman lembar wawancara.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari kegiatan observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat sumber data primer dalam penelitian.

### D. Metode Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian guna mendapatkan informasi dan data penelitian (Harahap. 2020). Kegiatan observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan pengamatan terhadap kegiatan manajemen program PPST yang dilaksanakan di SDN Purwantoro 2 Kota Malang. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam kegiatan manajemen program PPST pada aspek penggerakan dan pengawasan, serta kendala yang terjadi dalam program PPST.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengambilan informasi dan data dari narasumber yang dilakukan secara langsung (Harahap. 2020). Teknik wawancara dilakukan dengan para narasumber terkait manajemen program PPST dalam aspek perencanaan,

penggerakan, dan pengawasan, serta kendala yang dihadapi pada program PPST SDN Purwantoro 2 Kota Malang. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terbuka. Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina, bendahara, dan pelatih.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sajian informasi dalam pelaksanaan penelitian yang berupa teks, gambar dan sebagainya (Harahap. 2020). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah sajian informasi yang tertulis yang digunakan sebagai kegiatan penunjang dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa dokumentasi foto, link video, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan manajemen program PPST di SDN Purwantoro 2 Kota Malang.

**Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan</b>	<b>Sumber Informasi</b>
Manajemen program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2	1. Perencanaan manajemen program PPST	1. Menetapkan tujuan, visi dan misi 2. Menyeleksi potensi, bakat, minat 3. Mengelompokkan jenis kegiatan 4. Menyusun rencana kegiatan, sarana, prasarana, anggaran dan sumber	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman dokumentasi

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Informasi
	2. Pengorganisasian manajemen program PPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program kegiatan dan pengembangan</li> <li>2. Membuat strategi juara</li> <li>3. Membuat anggaran biaya</li> <li>4. Menyebarkan angket</li> <li>5. Membuat struktural organisasi</li> <li>6. Menyeleksi dan mengirimkan perwakilan</li> <li>7. Memdokumentasikan catatan prestasi</li> <li>8. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Pedoman dokumentasi</li> </ol>
	3. Penggerakan manajemen program PPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan materi pembelajaran</li> <li>2. Membuat jadwal latihan</li> <li>3. Merencanakan pengkaryaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Pedoman dokumentasi</li> </ol>
	4. Penilaian dan pengawasan manajemen program PPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian rutin</li> <li>2. Melakukan evaluasi setelah pengkaryaan</li> <li>3. Melakukan evaluasi tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Pedoman dokumentasi</li> </ol>
Kendala manajemen program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) di SDN Purwanto 2	Kendala manajemen program PPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala pembelajaran dan Latihan</li> <li>2. Kendala anggaran dana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Pedoman dokumentasi</li> </ol>

Sumber: olahan peneliti

Dalam proses pengumpulan data, terdapat instrument pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini

menggunakan 3 jenis instrument penelitian yaitu, lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Lembar Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung yang dilakukan secara langsung tanpa adanya perantara terhadap objek dilapangan. Pada hal ini, observer berada bersama objek yang diteliti. Namun tetap dalam jangkauan tertentu guna menghindari data yang biasa. Observasi secara langsung digunakan pada saat latihan dan pelaksanaan penampilan.

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi**

No.	Kisi-Kisi Pedoman Observasi
1.	Manajemen Program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kegiatan program PPST</li> <li>b. Sistem koordinasi sesuai dengan struktural</li> <li>c. Kegiatan latihan rutin masing-masing cabang kesenian</li> <li>d. Kegiatan latihan khusus</li> <li>e. Pengawasan langsung terhadap program PPST</li> </ol>
2.	Kendala Manajemen Program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kendala administrasi</li> <li>b. Kendala waktu latihan rutin dan latihan khusus</li> <li>c. Kendala keuangan</li> </ol>

Sumber: olahan peneliti

Hasil observasi akan ditulis dalam catatan lapangan dengan metode dekriptif. Hal ini dapat digunakan sebagai data primer penelitian. Data yang telah jadi akan dikumpulkan dan diolah kembali oleh peneliti.

#### 2. Lembar Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini dilakukan guna untuk mengambil data yang sebenar- benarnya dan memperoleh data yang lebih luas terkait topik pembicaraan serta tidak memberikan kesan kaku terhadap narasumber. Proses wawancara dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Proses wawancara individu dilakukan dengan narasumber yang dianggap mampu dan memahami program PPST secara mendalam, seperti kepala sekolah, guru pembina, dan guru

pelatih. Sedangkan wawancara secara berkelompok dilakukan dengan narasumber yang terlibat langsung pada proses pelaksanaan program PPST yaitu siswa-siswi yang terlibat aktif dalam kegiatan.

**Tabel 3.3 Kisi -kisi Wawancara dengan Kepala Sekolah**

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
1.	Perencanaan manajemen program PPST	a. Jenis kegiatan program PPST b. Tujuan, visi dan misi program PPST	1,2,3
2.	Pengorganisasian manajemen program PPST	a. Tugas dan fungsi dalam struktural manajemen program PPST b. Strategi dalam meraih juara dalam ajang perlombaan	4,5,6
3.	Pengarahan manajemen program PPST	a. Pengarahan personalia dalam proses pengkaryaan	10,11
4.	Penilaian dan pengawasan manajemen program PPST	a. Pengawasan awal dalam proses perencanaan hingga akhir dalam manajemen program PPST	7,8
5.	Kendala manajemen program PPST	a. Kendala dalam manajemen program PPST	9

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan untuk kepala sekolah terkait manajemen program pemberdayaan dan pengembangan seni tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2 Kota Malang dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta kendala yang dihadapi.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru Pembina**

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
1.	Perencanaan manajemen program PPST	a. Jenis kegiatan program PPST b. Tujuan, visi dan misi program PPST c. Penyeleksian potensi, bakat dan minat d. Penyusunan rencana kegiatan, sarana dan sarana serta anggaran	1,2,3,4,5
2.	Pengorganisasian manajemen program PPST	a. Tugas dan fungsi dalam struktural manajemen program PPST b. Penyusunan rencana pengkaryaan a. Strategi dalam meraih juara dalam ajang perlombaan b. Penyeleksian perwakilan sekolah dalam perlombaan	6,7,8,9

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
3.	Pengarahan manajemen program PPST	a. Pengarahan materi pembelajaran program PPST b. Pengarahan jadwal latihan rutin dan khusus c. Pengarahan personalia dalam proses pengkaryaan d. Pengarahan anggaran dalam program PPST	10,11,12
4.	Penilaian dan pengawasan manajemen program PPST	a. Pengawasan awal dalam proses perencanaan hingga pengarahan dalam manajemen program PPST b. Pengawasan dalam pembelajaran dan pelatihan c. Evaluasi pasca perlombaan dan pengkaryaan d. Pengawasan umpan balik pada akhir program	13,14,15,16 17, 18
5.	Kendala manajemen program PPST	a. Anggaran dana yang digunakan dalam manajemen program PPST b. Pembelajaran dalam latihan rutin c. Waktu latihan dalam proses pengkaryaan	19,20,21,22

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan untuk guru pembina terkait manajemen program pemberdayaan dan pengembangan seni tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2 Kota Malang dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta kendala yang dihadapi.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara dengan Bendahara**

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
1.	Perencanaan manajemen program PPST	a. Penyusunan rencana anggaran dalam program PPST b. Penyusunan sumber anggaran yang digunakan dalam program PPST	1,2
2.	Pengorganisasian manajemen program PPST	a. Tugas dan fungsi dalam struktural manajemen program PPST b. Menyusun anggaran dalam setiap kegiatan program PPST	3,4
3.	Pengarahan manajemen program PPST	a. Rencana anggaran pembelajaran dan latihan rutin b. Rencana anggaran pengkaryaan	5,6
4.	Penilaian dan pengawasan	a. Pengawasan anggaran yang digunakan dalam pembelajaran dan latihan rutin	7,8

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
	manajemen program PPST	b. Pengawasan anggaran dalam proses pengkaryaan	
5.	Kendala manajemen program PPST	a. Kendala anggaran dana yang digunakan dalam program PPST	8,9

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan untuk bendahara terkait manajemen program pemberdayaan dan pengembangan seni tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2 Kota Malang dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta kendala yang dihadapi.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Wawancara dengan Pelatih**

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen
1.	Perencanaan manajemen program PPST	a. Menyusun rencana kegiatan dalam program PPST b. Mengelompokkan jenis kegiatan yang digunakan dalam program PPST	1,2
2.	Pengorganisasian manajemen program PPST	a. Tugas dan fungsi dalam struktural manajemen program PPST b. Menyusun kelompok berdasarkan potensi, minat dan bakat c. Penyusunan rencana pengkaryaan d. Strategi dalam meraih juara dalam ajang perlombaan e. Penyeleksian perwakilan sekolah dalam perlombaan	3,4,5,6,7,8
3.	Pengarahan manajemen program PPST	a. Memberikan materi pembelajaran program PPST b. Memberikan latihan rutin dan latihan khusus c. Menyusun rencana pengkaryaan d. Mengkombinasikan semua bidang seni dalam program PPST	9,10,14
4.	Penilaian dan pengawasan manajemen program PPST	a. Penilaian dan pengawasan pada saat pembelajaran dan latihan rutin b. Penilaian dan pengawasan pada saat proses pengkaryaan c. Laporan akhir penilaian	12,13,15
5.	Kendala manajemen program PPST	a. Pembelajaran dalam latihan rutin b. Waktu latihan dalam proses pengkaryaan	11,16,17

Sumber: olahan peneliti



Lembar wawancara ini ditujukan untuk pelatih terkait manajemen program pemberdayaan dan pengembangan seni tradisi (PPST) di SDN Purwantoro 2 Kota Malang dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta kendala yang dihadapi.

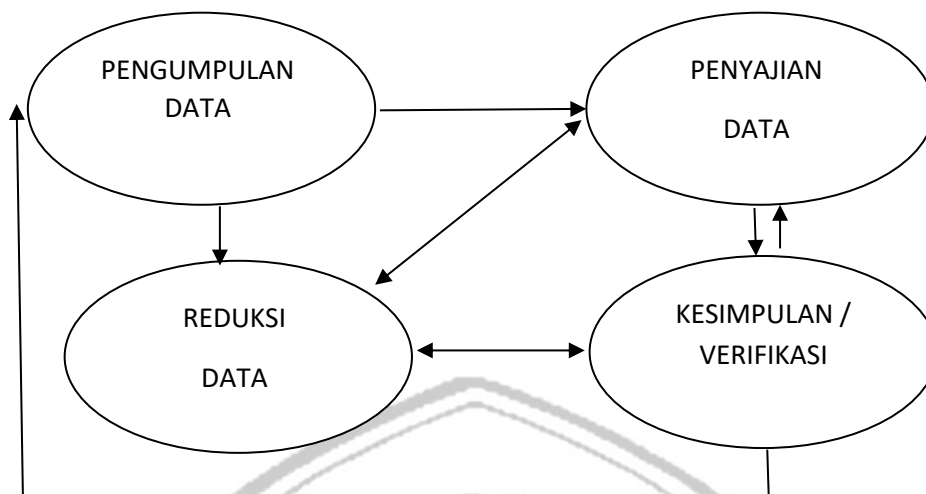
Dalam kegiatan wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara *nondirective* (Terbuka). Wawancara yang tidak hanya berfokus pada pemecahan permasalahan akan tetapi juga mengeksplorasi suatu masalah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian secara lebih detail dan kompleks. Wawancara dilakukan dengan 2 metode, yaitu wawancara langsung dengan bertatap muka dan melakukan komunikasi 2 arah, dan wawancara tidak langsung dengan cara melakukan percakapan via telepon.

### 3. Lembar Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen. Dokumentasi dapat berupa teks, bacaan, rekaman audio, rekaman visual maupun rekaman audio visual. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa teks bacaan, rekaman visual atau gambar (foto) dan video pada saat pementasan seni berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat bukti dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan menjawab rumusan masalah. Penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis data. Teknik analisis data digunakan pada saat data dilapangan telah dikumpulkan. Berikut merupakan salah satu model analisis data yang dikemukakan *Miles dan Huberman*, ialah:



(Sumber: Harahap. 2020)

### Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa Langkah dalam melaksanakan analisis data kualitatif (Harahap. 2020), diantaranya:

#### 1. Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan pada saat proses analisis data adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud adalah pengumpulan data utama atau data primer. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dicatat didalam catatan lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi adalah catatan data alami yang berisi terkait apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti dengan apa adanya pada saat dilapangan serta tidak dipengaruhi oleh pendapat atau tafsiran dari peneliti. Catatan refleksi adalah suatu catatan yang berisikan kesan, komentar, dan tafsiran peneliti terkait temuan yang dijumpai dan bahan rencana pengumpulan data. Selain data dari hasil observasi, data yang dikumpulkan juga merupakan data dari hasil wawancara yang berupa catatan wawancara dengan narasumber. Selanjutnya kumpulan data tersebut akan dikumpulkan dan diproses ketahap selanjutnya. Hasil dokumentasi akan digunakan sebagai bahan atau bukti penguat argumentasi dalam proses penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pemfokusan data dan penyusunan data. Reduksi data dilakukan setelah data primer dan data sekunder telah dikumpulkan. Data yang telah terkumpul akan dipilah berdasarkan tema-tema tertentu, kemudian di kategorikan dan difokuskan sesuai bidangnya. Selanjutnya data yang tidak relevan dengan penelitian akan dibuang dan data yang relevan akan disusun dan dijadikan beberapa rangkuman dalam satuan analisis.

Data yang telah melalui proses analisis akan diperiksa kembali dan disesuaikan dengan kelompok yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah melewati proses reduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Kalimat yang diperoleh dapat menjadi gambaran yang utuh terkait masalah penelitian.

## 3. Penyajian Data (Display Data)

Suatu penyajian data merupakan salah satu proses penting dalam kegiatan analisis. Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun sedemikian rupa yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan dalam bertindak. Analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan yang menghubungkan antar kategori yang telah tersusun dan berurutan dengan sistematis. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan dapat digunakan sebagai bahan penentuan dalam penarikan kesimpulan atautkah melanjutkan analisis. Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyusun sekumpulan informasi yang dilapangan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam proses penarikan kesimpulan harus melakukan verifikasi pada saat penelitian berlangsung. Verifikasi dimaknai sebagai upaya tinjauan ulang dalam catatan lapangan atau data yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya, dalam hal ini disebut

validitas. Dalam tahap ini kesimpulan yang ditemukan sudah sesuai dengan bukti-bukti data yang telah diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Peneliti melakukan pencarian makna dari data yang sudah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti atau penjelasan dan pola hubungan tertentu hingga mudah dipahami. Data kemudian dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan.

Pada proses ini, dimulai dari melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan menarik kesimpulan. Data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi disajikan dengan menggunakan bahasa yang tegas, hal ini bertujuan untuk menghindari bias. Selanjutnya pengkategorian dilakukan secara tematik dan disajikan kedalam bagian deskripsi data yang dianggap dapat mendukung pernyataan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan dengan temuan lain.

#### **F. Keabsahan Data**

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan telah selesai diproses, selanjutnya akan dilakukan pengujian keabsahan data. Keabsahan data dimaknai dengan konsep penting yang diperbaharui oleh konsep validitas dan realibilitas (keandalan), serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria ataupun paradigma baru. Hal ini bertujuan untuk mengukur data dan proses pencarian sudah valid atau tidak dengan temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan salah satu yang digunakan peneliti dalam membandingkan dan mengecek ulang terkait informasi atau data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti mengecek keabsahan data terkait manajemen program PPST di SDN Purwantoro 2 Kota Malang dari sumber data yaitu kepala sekolah, guru pembina,

bendahara dan pelatih. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk pengecekan data. Data dapat dikatakan kredibel (sah) apabila memiliki kesamaan secara substantial.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk membandingkan hasil observasi dengan wawancara terhadap narasumber. Wawancara yang digunakan menggunakan metode wawancara terbuka. Hal ini ditujukan untuk menggali lebih dalam terkait manajemen program PPST. Apabila hasil observasi dan hasil wawancara telah sesuai maka data penelitian dapat dikatakan valid dan kredibel (sah). Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak memiliki kecocokan, maka peneliti harus memilah data kembali sesuai dengan topik penelitian. Data yang telah diperoleh akan diperkuat oleh data hasil dokumentasi. Setelah data tersebut sudah terkumpul dan telah disimpulkan, maka data dapat diproses ke tahap selanjutnya.

## G. Pengkodingan Data

Pengkodingan data merupakan kode khusus yang ditulis khusus dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam pengelompokan data penelitian.

Penulisan Kode = (Teknik/Narasumber/Topik/K.Waktu)

Contoh = (WW/GP/01/14082023)

**Tabel 3.7 Pengkodean Sumber Data**

No.	Aspek Pengkodingan	Kode
1	Kasus latar belakang	
2	Teknik pengumpulan data	
	a. Observasi	OB
	b. Wawancara	WW
	c. Dokumentasi	DOK
3	Sumber data	
	a. Kepala sekolah	KS
	b. Guru pembina	GP
	c. Bendahara	B
	d. Pelatih teater	PTT
	e. Pelatih karawitan	PK
	f. Pelatih tari	PTR

No.	Aspek Pengkodingan	Kode
4.	Fokus penelitian (Topik)	
	a. Analisis manajemen program Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST)	01
	b. Kendala manajemen program PPST	02
5.	Waktu Kegiatan: Tanggal/Bulan/Tahun 13 Januari 2023	13012023
6.	Dokumentasi	
	a. Latihan Teater	LTT
	b. Latihan Karawitan	LK
	c. Latihan Tari	LTR

Sumber: olahan peneliti

